

ANALISIS GAYA BAHASA PERSONIFIKASI PADA BERITA DI SURAT KABAR SOLOPOS: KAJIAN SEMANTIK

Nabila Br Surbakti¹, Fatma Nabila², Erra Fazira MT³

nabilasurbakti91@gmail.com¹, nabilafatma985@gmail.com², errafazirah0144@gmail.com³

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Artikel ini selain bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa personifikasi pada berita di surat kabar solopos dan mengkaji kondisi gaya bahasa personifikasi yang terdapat pada surat kabar solopos juga membahas cara menganalisis gaya bahasa personifikasi. personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan gambaran benda mati yang seolah-olah hidup atau memiliki sifat seperti manusia. Khususnya koran sebagai salah satu media penyebaran bahasa, memuat berbagai informasi aktual yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan terbit secara periodik. Metode penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengamatan cermat dan studi Pustaka sebagai cara pengumpulan data. Hasil penelitian ini adalah kajian ini sangat penting dilakukan untuk dijadikan pijakan atau pembelajaran bagi para penulis-penulis dalam menerapkan gaya bahasa yang indah dalam karyanya.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Personifikasi, dan surat kabar.

ABSTRACT

This article not only aims to describe the personification language style in the news in the Solopos newspaper and examine the condition of the personification language style in the Solopos newspaper, it also discusses how to analyze the personification language style. Personification is a language style that depicts inanimate objects as if they were alive or had human-like characteristics. In particular, newspapers, as a medium for disseminating language, contain various actual information that is currently happening in society and are published periodically. The research method uses descriptive qualitative research methods with careful observation techniques and literature study as a way of collecting data. The results of this research are that this study is very important to be carried out as a basis or lesson for writers in applying a beautiful language style in their work.

Keywords: Language Style, Personification, and newspaper.

PENDAHULUAN

Bahasa dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan berhubungan erat. Hal ini disebabkan karena dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari bahasa sebagai alat komunikasi. Tanpa bahasa manusia sulit berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Seiring berjalannya waktu, bahasa telah berkembang seiring dengan berkembangnya komunitas linguistik. Manusia sebagai penutur bahasa mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menciptakan dunia simbol yang menjadi ciri realitas abstrak dan konkrit. Kreativitas manusia dalam menciptakan simbol memunculkan berbagai bentuk bahasa, antara lain bahasa alami (bahasa kehidupan sehari-hari), bahasa buatan (bahasa komputer), dan bahasa simbolik (bahasa matematika dan logika).

Salah satu aspek kreatif bahasa manusia adalah personifikasi. Studi tentang personifikasi. Personifikasi adalah sebuah bentuk kreativitas bahasa di mana benda mati atau konsep abstrak diberikan sifat-sifat manusia atau diperlakukan seolah-olah mereka memiliki pikiran, perasaan, atau tindakan yang manusiawi. Ini sering digunakan dalam puisi, sastra, dan bahasa sehari-hari untuk menyampaikan pesan atau gambaran yang lebih hidup dan menarik.

Pesatnya perkembangan teknologi global juga memicu penyebaran informasi

yang sangat cepat. Informasi disebarakan melalui banyak media, sebagai contoh media cetak. Bahasa yang digunakan beragam-ragam. Khususnya koran sebagai salah satu media penyebaran bahasa, memuat berbagai informasi aktual yang sedang terjadi di kalangan masyarakat dan terbit secara periodik. Setiap koran mempunyai cara penulisan dan pemilihan bahasa yang berbeda dalam berita yang ditulisnya, keragaman cara penyampain dan bahasa tiap koran tersebut yang menjadikan unik dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Djajasudarma (2017) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai data, sifat serta berhubungan fenomena yang teliti. Melalui penelitian ini, penulis bertujuan menganalisis semantik metapora dalam surat kabar. Selain itu, metode deskriptif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah data itu sendiri. Subyek penelitian pada penelitian ini ialah jenis-jenis majas metafora pada surat kabar (Koran). Dan objek pada penelitian ini ialah surat kabar jenis Koran Solopas Edisi Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil pengklasifikasian data langkah selanjutnya setelah data dalam penelitian ini terkumpul adalah melakukan analisis data dengan teknik catat, yang penyediaan datanya dengan cara mencatat hal-hal yang dibutuhkan secara apa adanya. Sumber tertulis yang digunakan dalam proses menganalisis adalah Koran Solopos edisi Maret 2024 yang datanya sebanyak 30 data. Analisis data dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu penggunaan dan makna sebenarnya dalam penggunaan gaya Bahasa personifikasi yang terdapat pada judul berita di Koran harian Solopos edisi Maret 2024. Sub-bab ini akan di jabarkan berbagai variasi makna dalam surat kabar beserta analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Angin ribut amuk Pekalongan (Solopos, 3 Maret 2024)
- b. Tugas berjalan biasa (Solopos, 15 Maret 2024)
- c. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendorong perhotelan memberikan diskon (Solopos, 20 Maret 2024)
- d. Jalan berlubang makan korban (Solopos, 22 Maret 2024)
- e. Masjid ini lebih dahulu berdiri daripada Masjid Demak (Solopos, 22 maret 2024)

Pembahasan

Setiap kata dalam sebuah kalimat memiliki makna yang berbeda-beda. Pada analisis data dalam penelitian ini digunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai acuan dalam penelitian. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Angin ribut amuk Pekalongan (Solopos, 3 Maret 2024)

Pada data (1) penggunaan gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata Amuk. Makna sebenarnya dari kata Amuk dalam KBBI berarti: Kerusakan yang melibatkan banyak orang (seperti perang saudara) dll. Kata amuk lebih tepat jika yang melakukan adalah manusia seperti pada kalimat: “Bapak amuk andi setelah ketahuan mencuri ayam milik tetangga”.

2. Tugas berjalan biasa (Solopos, 15 Maret 2024)

Pada data (2) penggunaan gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata berjalan.

Makna sebenarnya dari kata berjalan dalam KBBI berarti: melangkahkan kaki bergerak maju: anak itu belum bisa berjalan, meskipun umurnya sudah setahun lebih.

3. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendorong perhotelan memberikan diskon (Solopos, 20 Maret 2024)

Pada data (3) penggunaan gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata mendorong. Makna sebenarnya dari kata berjalan dalam KBBI berarti: menganjur (ke depan); bergerak dengan kuat ke arah depan: seseorang di antara para demonstran itu mendorong ke depan khalayak.

4. Jalan berlubang makan korban (Solopos, 22 Maret 2024)

Pada data (4) penggunaan gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata Makan. Makna sebenarnya dari kata Makan dalam KBBI (2008, 860) berarti: 1. Memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya, 2. Memasukkan sesuatu ke dalam mulut serta mengunyah dan menelannya. Kata makan lebih tepat jika yang melakukan adalah manusia seperti pada kalimat: “Toni makan buah semangka bersama adiknya di teras rumah”.

5. Masjid ini lebih dahulu berdiri daripada Masjid Demak (Solopos, 22 maret 2024)

Pada data (5) penggunaan gaya bahasa personifikasi terdapat pada kata berdiri. Makna sebenarnya dari kata berjalan dalam KBBI berarti: tegak bertumpu pada kaki (tidak duduk atau berpaling) karena bus terlalu penuh, aku terpaksa berdiri.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa personifikasi adalah gaya bahasa yang memberikan gambaran benda mati yang seolah-olah hidup atau memiliki sifat seperti manusia. Kajian ini sangat penting dilakukan untuk dijadikan pijakan atau pembelajaran bagi para penulis-penulis dalam menerapkan gaya bahasa yang indah dalam karyanya. Analisis data dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, yaitu penggunaan dan makna sebenarnya dalam penggunaan gaya Bahasa personifikasi yang terdapat pada judul berita di Koran harian Solopos edisi Maret 2024. Pada penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini berawal pada data dan bermuarapada kesimpulan, lalu untuk pengumpulan data dengan cara mencari data dengan membaca sumber data yang menggunakan teknik pengamatan cermat, yakni seleksi data yang sesuai dengan klasifikasi data menurut satuan kebahasaan. Hasil analisis di koran sopolo terdapat penjabaran berbagai variasi makna dalam surat kabar beserta analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Angin ribut amuk Pekalongan (Solopos, 3 Maret 2024)
- b. Tugas berjalan biasa (Solopos, 15 Maret 2024)
- c. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendorong perhotelan memberikan diskon (Solopos, 20 Maret 2024)
- d. Jalan berlubang makan korban (Solopos, 22 Maret 2024)
- e. Masjid ini lebih dahulu berdiri daripada Masjid Demak (Solopos, 22 maret 2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, A. Dkk. (2024). Bahan Ajar: Semantik. Medan: FBS UNIMED.
- Djadjasudarma, T Fatimah. 2017. Wacana dan Pragmatik. Bandung: PT Refika Aditama.
- Melani, S., Supadi, S., & Suryadi, S. (2019). Analisis frasa pada surat kabar harian rakyat bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3(2), 210-220.
- Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Payuyasa, I. N. (2019). Gaya bahasa personifikasi dalam novel sirkus pohon karya andrea hirata. *Prabangkara: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 23(2), 73-79.

- Prayogi, I., & Oktavianti, I. N. (2020). Mengenal metafora dan metafora konseptual. Sasindo: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1).
- Permana, R. S. M., & Abdullah, A. (2020). Surat Kabar dan Perkembangan Teknologi: Sebuah Tinjauan Komunikatif. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi.(online) <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jipsi/article/view/3086>.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.